

Nama : Eris Ana Dita
Kelas : 24A
NPM : 2413031017
Matkul : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi (Per 9)

RANCANGAN INSTRUMEN ASPEK KETERAMPILAN

A. Identitas

Komponen	Keterangan
Mata pelajaran	Ekonomi
Kelas/Semester	XI/Ganjil
Materi	Kebijakan Moneter Bank Indonesia
Keterampilan Abad 21	Critical Thinking
Teknik Penilaian	Keterampilan (Psikomotor)
Bentuk Instrumen	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) + Rubrik

B. Kompetensi Keterampilan

Peserta didik mampu menganalisis peran kebijakan moneter Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonomi serta menyajikan solusi yang logis dan sistematis terhadap permasalahan ekonomi.

C. Indikator Pencapaian

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan ekonomi yang berkaitan dengan kebijakan moneter.
2. Peserta didik mampu menganalisis pengaruh kebijakan moneter terhadap inflasi, suku bunga, dan nilai tukar.
3. Peserta didik mampu menyusun alternative solusi atau kebijakan yang tepat.
4. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis secara sistematis.

D. Deskripsi Tugas

Peserta didik diberikan studi kasus mengenai kondisi perekonomian Indonesia yang mengalami kenaikan inflasi dan pelemahan nilai tukar rupiah. Selanjutnya peserta didik diminta untuk:

1. Mengidentifikasi masalah ekonomi yang terjadi
2. Menganalisis hubungan antara kebijakan moneter Bank Indonesia dengan kondisi tersebut.
3. Menyusun minimal dua alternative solusi kebijakan.
4. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan tertulis.

Kasus : Pada suatu periode, Indonesia mengalami kenaikan inflasi akibat meningkatnya harga bahan pokok dan tekanan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Bank Indonesia kemudian menetapkan kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional.

E. Teknik Instrumen Penilaian

Penilaian dilakukan melalui :

1. Observasi kinerja saat analisis.
2. Penilaian produk berupa laporan hasil analisis.
3. Penilaian proses berpikir kritis.

Instrumen berupa lembar penilaian berbasis rubric.

F. Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skor 4 (sangat baik)	Skor 3 (baik)	Skor 2 (cukup)	Skor 1 (kurang)
1.	Identifikasi Masalah	Sangat tepat dan lengkap	Tepat namun kurang lengkap	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Analisis Penyebab	Sangat logis dan mendalam	Cukup logis	Kurang logis	Tidak logis
3.	Alternatif Solusi	>2 solusi relevan dan jelas	2 solusi kurang rinci	1 solusi	Tidak ada solusi
4.	Evaluasi Solusi	Sangat rasional dan argumentatif	Cukup rasional	Kurang rasional	Tidak ada evaluasi

G. Pedoman Penskoran

Skor maksimal : 16

Nilai akhir : $(\text{Skor yang diperoleh} / 16) \times 100$

Kategori :

- a). 86 – 100 : Sangat Baik
- b). 76 – 85 : Baik
- c). 66 – 75 : Cukup
- d). <66 : Kurang

H. Petunjuk Pelaksanaan

1. Guru menjelaskan materi kebijakan moneter Bank Indonesia.
2. Guru memberikan studi kasus.
3. Peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri.
4. Guru melakukan observasi.
5. Hasil dikumpulkan dan dinilai dengan rubric.

I. Penutup

Instrumen ini dirancang untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menganalisis permasalahan ekonomi yang berkaitan dengan kebijakan moneter Bank Indonesia. Penilaian mencakup proses dan hasil sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis sesuai tuntutan keterampilan abad 21.